

PENGGUNAAN TAMPON HIDUNG TRIAMSIKOLON ASETONID DIBANDINGKAN DENGAN KLORAMFENIKOL PADA PASIEN PASCA BEDAH SINUS ENDOSKOPI FUNGSIONAL

(Kajian Perbandingan Skor Nasoendoskopi *Lund Kennedy*)

Ranita Parjaman¹, Luh Putu Lusy Indrawati², Agus Surono³

Otorhinolaringology-Head and Neck Surgery Departement^{1,2,3}

School of Medicine Universitas Gajah Mada/ RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Pasca tindakan BSEF akan terjadi proses *wound healing* dan menghasilkan produk inflamasi yang dapat menyebabkan lateralisasi dari konka dan menghalangi bukaan pada sinus, sehingga perlu dilakukan perawatan pasca operasi untuk mencegah kondisi rinosinusitis yang rekuren.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan skor endoskopik *Lund-Kennedy* pada pasien rinosinusitis kronik pasca BSEF yang di pasang tampon hidung triamsinolon asetonid dibandingkan dengan kloramfenikol.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah *double blind randomized control trial*. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu perlakuan dengan tampon hidung triamsinolon asetonid dan kloramfenikol. Pasca operasi dilakukan evaluasi pada minggu ke-1 dan minggu ke-2 menggunakan skor endoskopi *Lund Kennedy*.

Hasil : Sampel penelitian berjumlah 44 pasien yang menjalani BSEF, masing masing kelompok terdiri dari 22 pasien. Tidak didapatkan penurunan skor endoskopi *Lund Kennedy* yang bermakna antara kelompok perlakuan tampon hidung triamsinolon asetonid dengan kloramfenikol. Minggu ke-1 didapatkan hasil nilai $p= 0.539$ (mean \pm SD 3.59 ± 1.33), minggu ke-2 nilai $p= 0.176$ (mean \pm SD 2.77 ± 1.12).

Kesimpulan : Gambaran endoskopik *Lund-Kennedy* pada pasien rhinosinusitis kronik pasca BSEF yang dipasang tampon hidung triamsinolon asetonid sama baiknya jika dibandingkan dengan kloramfenikol

Kata Kunci : Rinosinusitis kronik, bedah sinus endoskopi fungsional, skor endoskopi *Lund Kennedy*, tampon hidung, triamsinolon asetonid, kloramfenikol

TRIAMCINOLONE ACETONIDE NASAL PACK VERSUS CLORAMPHENICOL IN PATIENTS POST FUNCTIONAL ENDOSCOPIC SINUS SURGERY

(Comparative Study of Lund Kennedy Nasoendoscopy Scores)

Ranita Parjaman¹, Luh Putu Lusy Indrawati², Agus Surono³

Otorhinolaringology-Head and Neck Surgery Departement^{1,2,3}

School of Medicine Universitas Gajah Mada/ RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

ABSTRACT

Background: After the BSEF procedure, the wound healing process will produce inflammatory products which can cause lateralization of the turbinates and block the opening of the sinuses. Postoperative care and treatment need to be carried out to prevent recurrent rhinosinusitis.

Objective: To compare Lund-Kennedy nasoendoscopic score in BSEF-treated chronic rhinosinusitis patients receiving nasal pack triamcinolone acetonide versus chloramphenicol post operative.

Method: This is a double-blind randomized control trial. The research subjects were divided into two groups, the treatment group with triamcinolone acetonide nasal pack and the chloramphenicol nasal pack group. Post operative evaluation was carried out at 1 and 2 week post operative using the Lund Kennedy nasoendoscopic score.

Results: The study sample consisted of 44 patients who underwent BSEF procedure. Each group consisted of 22 patients. There was no significant decrease in Lund Kennedy nasoendoscopic score between the triamcinolone acetonide nasal tampon treatment group and chloramphenicol. In the first week, the p value = 0.539 (mean SD 3.59 1.33), in the second week the p value = 0.176 (mean SD 2.77 1.12).

Conclusion: The Lund-Kennedy nasoendoscopic in post-BSEF chronic rhinosinusitis patients who were treated with triamcinolone acetonide nasal tampon was as good as compared to chloramphenicol.

Key word: Chronic rhinosinusitis, functional endoscopic sinus surgery, Lund Kennedy endoscopic score, nasal packing, triamcinolone acetonide, chloramphenicol